

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.1 Lokasi penelitian

Penelitian tentang Analisis Pengaruh inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Industri Fast food : Studi kasus Perusahaan McDonald's di Yogyakarta

3.1.2 Variabel Penelitian

1. Inovasi Produk merupakan variabel bebas dari Keunggulan Bersaing. (Variabel Independen = X1)
2. Kualitas Produk merupakan variabel bebas dari Keunggulan Bersaing. (Variabel Independen = X2)
3. Keunggulan Bersaing adalah variabel terikat dari Inovasi Produk dan Kualitas Produk. (Variabel Dependen = Y)

3.1.3 Variabel Independen

Variabel independen merupakan jenis variabel bebas yang dapat terpengaruh oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu :

- Inovasi Produk (X1)
- Kualitas Produk (X2)

3.1.4 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel terikat yang tidak akan terpengaruh kepada variabel yang lainnya. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Keunggulan Bersaing (Y)

3.1.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas serta variabel terikat. Berdasarkan variabel pada penelitian yang digunakan oleh penulis, agar menjadi lebih mudah, penulis akan menjelaskan variabel-variabel dengan membuat dalam bentuk tabel :

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Inovasi Produk	Menurut (Drucker, 2014) Inovasi produk adalah inovasi yang digunakan dalam seluruh operasi perusahaan yang potensial untuk menciptakan pemikiran dan imajinasi orang yang pada akhirnya menciptakan pelanggan	1. Perubahan desain 2. Inovasi teknis 3. Pengembangan produk
2	Kualitas Produk	Goetsch Davis dalam (Yamit, 2011:8) menjelaskan bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.	1. Ketepatan 2. Keandalan 3. Kemudahan dalam pengoperasian 4. Daya tahan 5. Perbaikan

3	Keunggulan Bersaing	Menurut (Porter, 1993). suatu kemampuan dapat yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga 2. Quality 3. Delivery Dependability 4. Product Innovation 5. Time to Market
---	---------------------	--	---

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sumber data dalam penelitian adalah sebuah subjek dimana suatu data diperoleh, dan untuk memperoleh sumber data tersebut, maka diperlukan populasi. Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah konsumen yang membeli produk di Mc Donal kota Yogyakarta,. Jumlah konsumen pada McDonald's jumlahnya tidak menentu, sehingga tidak bisa dihitung jumlah konsumennya, maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan cara sampling. ada dua pendekatan, yaitu probability sampling dan juga nonprobability sampling. Menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling karena penulis tidak mengetahui jumlah populasi secara pasti dimana jumlah konsumen

yang tidak terhitung jumlahnya. Penelitian menggunakan non-probability sampling dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah convenience sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara kebetulan terhadap orang-orang yang bersedia mengisi kuesioner dan dianggap cocok untuk mengisi sumber data. Maka dari itu, responden dalam pengambilan data ini adalah para konsumen yang membeli Produk McDonald's.

3.2.2 Sampel

Menurut Sekaran (2006), sampel adalah sebagian dari populasi. bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, dan peneliti dirasa tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya dikarenakan oleh keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Peneliti tidak akan dapat mengambil semua populasi, dikarenakan jumlahnya yang sangat banyak, maka peneliti mengambil beberapa sampel untuk mewakili populasi.

Menurut Rao Purba (1996), karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui maka untuk menentukannya akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = z^2 / 4 (\text{moe})^2$$

Dimana :

n = jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel

moe = margin of error

Tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10% dan nilai Z sebesar 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95%, maka jumlah sampel adalah :

$$\begin{aligned}n &= z^2 / 4 (\text{moe})^2 \\ &= (1,96)^2 / 4 (0,01)^2 \\ &= 96,04\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 96 orang. Sampel tersebut ditentukan menjadi 100 orang untukantisipasi terhadap kuesioner yang tidak dapat digunakan didalam penelitian atau pengolahan data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sekaran (2006) Data bisa diperoleh dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari pihak pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini sumber data didapat langsung oleh kuisisioner yang dibagikan kepada Responden Perusahaan McDonald's kuliner kabupaten Sleman.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan survei terhadap konsumen dari produk McDonald's melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:14), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yang memiliki tujuan dalam memperoleh data mengenai pengaruh inovasi produk dan kualitas produk yang selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar dalam mengukur keunggulan bersaing. Dalam penelitian ini, dalam mengukur variabel-variabelnya akan digunakan skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, Sugiyono (2017: 93).

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral atau ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

tabel 3.6 Skala *likert*

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas adalah sesuatu yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas suatu item, kita mengkorelasikan skor dari item dengan total keseluruhan item tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data dari kuesioner yang dibagikan kepada responde, Uji validitas menggunakan teknik *Pearson Correlation*. Dan untuk mengetahui suatu kuesioner dapat dinyatakan valid maka r hitung $>$ r tabel. Pengukuran harus valid jika tujuan pengukuran itu nyata, karena penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner. Uji validitas data dilakukan dengan menguji keaslian konten. Uji validasi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dan skor total. Nilai koefisien korelasi antara hasil setiap elemen dihitung dengan hasil total dengan menganalisis korelasi item-total berkorelasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2005), Uji reliabilitas merupakan alat mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu instrument di katakan reliabel jika memiliki koefisien

keandalan (reliabel) sebesar 0.60 atau lebih. . Setelah melakukan pengujian instrument penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.6 Metode analisis data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu memerinci dan menjelaskan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dari data penelitian. Data tersebut biasanya tercantum dalam bentuk tabel dan analisis dilakukan berdasarkan data pada tabel tersebut. Statistik deskriptif adalah statistic dengan menyajikan data melalui tabel, grafik, pictogram, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase. Data statistik deskriptif ini dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan variabel melalui analisis korelasi, analisis regresi, dan membandingkan data-data sampel dan populasi (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. grafis. Langkah dalam pengujian normalitas yaitu :

1. Menentukan hipotesis operasional:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

2. Menetapkan kriteria penerimaan dan penolakan:

Ho : dapat diterima jika data tersebar disekitar garis diagonal grafik normal plot

Ha : dapat diterima jika data tersebar jauh dari garis diagonal grafik normal plot

3. Membuat grafik normal plot Pembuatan grafik normal plot dilakukan dengan program SPSS.

4. Menarik kesimpulan sesuai dengan poin 2 dan poin 3

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik itu tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika ada tolerance lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak ada multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006) uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakvariance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dimana:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- □ Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan Dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sekaran (2006), analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap satu variabel terikat berskala interval. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan oleh indikator variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hubungan yang terdapat dikeduanya menyatakan hubungan antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y) . uji linear berganda merupakan analisis lebih luas dari uji linear sederhana.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber : (Abdullah, 2015)

Keterangan :

Y = Keunggulan Bersaing

β_1, β_2 = Regresi Koefisien

X1 = Inovasi Produk

X2 = Kualitas Produk

e = Kesalahan estimasi standar

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Penggunaan koefisien determinasi bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, peneliti berpacu pada nilai Adjusted (R^2). Nilai Adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model

3.7.2 Uji F

Uji statistik F menunjukkan semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap semua variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian koefisien regresi simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen

3.7.3 Uji-T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Pengujian koefisien regresi parsial atau uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau

tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini apakah variabel persepsi inovasi produk dan kualitas produk benar-benar berpengaruh terhadap variabel keunggulan bersaing. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada Quick Look dan membandingkan nilai statistik T dengan titik kritis menurut tabel dengan tingkat . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteia pengujian sebagai berikut.

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.